

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman konsep merupakan kemampuan individu untuk mengerti, menafsirkan, dan memahami inti dari suatu konsep atau ide. Kemampuan ini sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami dan menginternalisasi materi pelajaran dengan lebih baik sehingga siswa dapat paham konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Dengan pemahaman konsep yang baik, siswa dapat mengaitkan konsep-konsep baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya, sehingga memperkuat pemahaman mereka serta membantu mengurangi miskonsepsi siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang benar terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Purwanto dalam (Diana, Marethi, & Pamungkas, 2020) mengatakan Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan siswa mampu mengerti makna atau konsep, situasi, serta fakta yang sudah mereka ketahui. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya menghafal secara verbal, tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang diajukan.. Perkins dan Uno dalam (Diana, Marethi, & Pamungkas, 2020) menyatakan bahwa, “Pemahaman menunjuk pada apa yang dapat seseorang lakukan dengan informasi itu dari apa yang telah mereka ingat. Indikator pemahaman siswa terlihat ketika mereka dapat menjelaskan konsep-konsep dengan kata-kata sendiri, menerapkan informasi dengan benar dalam konteks baru, membuat -

analogi baru, dan membuat generalisasi. Menurut Duffin dan Simpson dalam (Harefa, *et al.*, 2022) Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa untuk: (1) menjelaskan konsep, yang berarti siswa dapat mengungkapkan kembali informasi yang telah diterima, (2) menerapkan konsep dalam berbagai situasi yang berbeda, dan (3) mengembangkan beberapa konsekuensi dari adanya konsep tersebut. Kemampuan memahami konsep dalam pembelajaran adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa.

Pada saat ini pentingnya pemahaman konsep tidak sejalan dengan kualitas kemampuan pemahaman konsep yang sesungguhnya. Kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi lapangan di SDN Sukasari, kemampuan pemahaman konsep pada materi IPS khususnya materi kegiatan ekonomi masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran sehingga kemampuan pemahaman konsep siswa masih rendah dan hasil belajar kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM), serta rendahnya motivasi belajar siswa dan kurang percaya dirinya siswa sehingga menyebabkan kurangnya perhatian siswa karena proses pembelajaran yang kurang mendukung untuk siswa terlibat aktif terhadap mata pelajaran tertentu khususnya IPS yang mana itu dapat mempengaruhi keberhasilan pemahaman konsep. Hal itu dikarenakan belum tepatnya model pembelajaran yang digunakan serta kurangnya media pembelajaran memadai yang dapat membuat siswa lebih aktif pada saat pembelajaran. Dengan demikian, maka diperlukannya inovasi atau solusi yang mampu membantu siswa dalam proses

pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.

Dari permasalahan yang ditemukan, dibutuhkan perbaikan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran, salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *role playing*. “Model *Role playing* mengajarkan siswa untuk memecahkan masalah tertentu dengan bantuan kelompok. Dalam metode ini, siswa mencoba merasakan perasaan, pandangan, dan pemikiran orang lain melalui peran yang mereka mainkan, kemudian mendiskusikan hasilnya di kelas. Melalui simulasi ini, siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep materi.” (Latifah, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *role playing* dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran di kelas. (Latifah, 2019) menuturkan hasil penelitiannya bahwa dengan “penggunaan model pembelajaran *role playing* dalam proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa”. Sedangkan menurut (Anshori, 2016) ia menuturkan kesimpulan penelitiannya bahwa “dari analisis data dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran (*role playing*), sangat efektif digunakan dalam perbaikan pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam pemahaman konsep jual beli di SD materi ini berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari, dan menjadikan siswa lebih mengerti dan paham akan konsep kegiatan ekonomi

yang dipelajarinya. Penelitian lain menuturkan bahwa “penerapan model *role playing* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi konsep Kegiatan ekonomi serta kualitas proses pembelajaran IPS tentang kegiatan Kegiatan ekonomi” (Zuhriyyah, 2018).

Berdasarkan temuan para ahli dan kondisi di lapangan maka pada penelitian ini akan mengkaji tentang penggunaan model pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan dengan penggunaan model pembelajaran *role playing* dapat membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman konsep siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan penerapan model pembelajaran *role playing* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *role playing*?
3. Kendala apa yang di hadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *role playing*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa dengan penerapan model pembelajaran *role playing* terhadap pembelajaran siswa kelas IV SD.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *role playing*
3. Kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *role playing*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teoritis terkait dengan model pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.
- b. Sebagai bahan perbandingan sekaligus sebagai bahan referensi bagi peneliti yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, memotivasi siswa untuk mencari tahu, meningkatkan keaktifan serta berpotensi mengembangkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan gambaran dan masukan kepada guru ketika akan mengajar menggunakan model pembelajaran *role playing*.
- 2) Memberikan gambaran dan masukan kepada guru ketika akan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Mendorong sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.
- 2) Diharapkan dapat memberikan suatu masukan bagi sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang baik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah penafsiran terhadap penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *Role Playing*

Model pembelajaran *role playing* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam bermain peran atau karakter tertentu dalam situasi tertentu. Dalam model ini, siswa tidak hanya mendengarkan atau membaca materi, tetapi mereka berperan dalam simulasi situasi yang mirip dengan kehidupan nyata. Dimana siswa akan berinteraksi satu sama lain dan

memainkan peran yang telah ditentukan untuk memahami dan mengaplikasikan konsep yang dipelajari.

Langkah-langkah model pembelajaran *role playing* yaitu: (1) Persiapan atau pemanasan, (2) Pemilihan pemain atau pemeran drama, (3) Menata panggung (ruang kelas), (4) Menunjuk siswa menjadi pengamat (Observer), (5) Memainkan peran, (6) Diskusi dan evaluasi (7) Berbagi pengalaman dan kesimpulan

2. Kemampuan Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan individu dalam memahami makna suatu materi yang telah diajarkan. Bukan hanya menghafal, tetapi mengerti bagaimana konsep-konsep tersebut saling terkait dan bagaimana menerapkannya dalam situasi yang berbeda.

Kemampuan pemahaman konsep terdiri dari beberapa indikator yaitu: (1) Menyatakan ulang sebuah konsep, (2) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu, (3) Memberikan contoh dan non-contoh, (4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi, (5) Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, (6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur, (7) Mengaplikasikan konsep.

3. Pembelajaran IPS kelas IV materi tentang aktivitas jual beli dan kegiatan ekonomi. Isi dari materi tersebut mencakup pengertian, ciri-ciri jual beli, pengertian kegiatan ekonomi, proses terjadinya kegiatan ekonomi serta peran produsen, distribusi dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi.